



**BIDANG STUDI BROADCASTING
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Zhelfi Aldila Fathfurachmy

44108010270

“Representasi Perempuan Pada Film *Minggu Pagi di Victoria Park*”

(Analisis Wacana Sara Mills)

i-x + 90 hal + Bibliografi 19 buku + 9 tabel (1993 s/d 2010)

ABSTRAKSI

Film *Minggu Pagi di Victoria Park* menceritakan tentang tokoh Mayang sebagai seorang kakak yang terpaksa harus pergi ke Hongkong atas permintaan ayahnya untuk menjadi TKW. Hal itu dilakukan untuk mencari adik kandungnya Sekar yang telah lebih dahulu bekerja di sana yang diperankan oleh Titi Sjuman. Namun Mayang bukanlah satu – satunya tokoh TKW asal Indonesia. Ada juga tokoh lain yang berperan sebagai TKW yaitu Yati, Tuti, dan Sari. Setiap tokoh – tokoh dalam film *Minggu Pagi di Victoria Park* merupakan cerminan realitas kehidupan TKW yang berada di Hongkong. Cerminan realitas ini direpresentasikan dengan ekspresi kaum perempuan sebagai tokoh yang dianggap rendah, di pandang sebagai kaum yang lemah.

Representasi atas realitas yang ada dalam film *Minggu Pagi di Victoria Park* itu memunculkan beberapa permasalahan yang menarik untuk diteliti. Kecurigaan adanya penindasan atas kaum perempuan yang dikonstruksikan melalui dialog ataupun adegan para pemain tersebut maka untuk memperoleh pemahaman atas permasalahan bagaimana perempuan di representasikan, maka dalam film tersebut maka dipilih metode analisis wacana Sara Mills dengan menggunakan kerangka analisis Subjek – Objek.

Setelah melalui tahapan analisis wacana Sara Mills maka dapat dilihat jika dalam film *Minggu Pagi di Victoria Park* terdapat representasi terhadap perempuan dalam film yang mengandung unsur teori feminis liberal. Bentuknya berupa kaum perempuan menuntut kesetaraan atas kaum laki-laki, perempuan mampu bersaing dengan laki-laki bahkan lebih unggul. Sedangkan mitos mengenai kekerasan yang dilakukan oleh majikan terhadap TKW asal Indonesia pada film ini tidak direpresentasikan.